

ABSTRAK**DESKRIPSI HIPNOSABILITAS MASYARAKAT JAWA
(Study Pendahuluan Deskriptif Eksploratif Hipnosabilitas Masyarakat
Suku Jawa di Yogyakarta)**

Yohanes Paulus Pius Patty Malinton
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2017

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Penelitian ini memberikan gambaran tentang hipnosabilitas subjek dilihat dari suku asal orang tua subjek apakah dari Jawa dan pengaruhnya terhadap tingkat hipnosabilitas subjek. 2) Penelitian ini meneliti hipnosabilitas masyarakat Jawa berdasarkan penggunaan bahasa Jawa sebagai alat interaksi di rumah dan pengaruh terhadap tingkat hipnosabilitas subjek. 3) Penelitian ini memberikan gambaran tentang tingkat hipnosabilitas masyarakat Jawa berdasarkan bahasa yang digunakan dalam pergaulan. 4) Peneliti akan mencoba melihat tingkat hipnosabilitas subjek berdasarkan penguasaan bahasa Jawa terhadap keberhasilan dalam proses hipnosis.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di salah satu Universitas swasta di kota Yogyakarta, yaitu di Universitas Sanata Dharma. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Jawa. Sampel penelitian ini diambil dari mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang berasal dari suku Jawa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 40 orang atau total sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penelitian ini menggunakan teknik test yang dikonsultasikan langsung kepada *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan Kesimpulan ini diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hipnosabilitas yang diambil dari 40 responden yang dilakukan pada masyarakat Jawa di Universitas Sanata Dharma rata-rata memiliki hipnosabilitas yang tinggi diatas 25 orang. Subjek yang memiliki sugestibilitas memiliki hasil nihil. Subjek yang masuk dalam kategori hipnosabilitas tinggi mengindikasikan bahwa subjek tersebut dengan mudah dapat disugesti, dilihat dari gerbang pikiran bawah sadarnya yang relatif mudah untuk dibuka dengan menggunakan teknik sederhana yaitu dengan teknik tes Arm Rising, Arm Falling, dan Eyelid Fixation. Subjek yang tergolong memiliki tingkat hipnosabilitas sedang/moderat dilihat dari gerbang pikiran bawah sadarnya yang relatif sulit dibuka menggunakan ketiga tes tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek relatif sulit untuk diberikan sugesti.

Kata kunci: hipnosabilitas, masyarakat Jawa.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF HYPNOTIZABILITY OF JAVANESE PEOPLE (Preliminary Descriptive Explorative Study of Hipnotizability of Javanese Ethnic Group in Yogyakarta)

Yohanes Paulus Pius Patty Malinton
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2017

This study was aimed to 1) Provide description of hipnotizability of subject based on the Javanese ethnicity of the subject's parents and its effect on the subject's hipnotizability. 2) Study the hipnotizability of Javanese society based on usage of Javanese language in interaction at home and its effect on subject's hipnotizability. 3) Provide description of the level of hipnotizability of Javanese society based on the language commonly used in day to day interaction. 4) Observe the level of subject's hipnotizability based on usage of Javanese language on the success of hypnosis.

The research type is quantitative. This study was performed in a private university in Yogyakarta, Sanata Dharma University. The research subjects were Javanese people. The research sample was Javanese students of Sanata Dharma University. Total sample used in this study was 40 people or total sampling. The data collection method was questionnaire. This study used test technique which was directly consulted to expert judgement.

The research result shows that the conclusion is drawn from research result and discussion. The research result showed that the level of hipnotizability of over 25 Javanese respondents in Sanata Dharma University had high hipnotizability. Subject who had suggestibility was nil. Subjects in high hipnotizability category indicated that they easily accepted suggestion; their subconscious minds were relatively easy to open by simple techniques of Arm Rising, Arm Falling, and Eyelid Fixation tests. Subjects who had moderate level of hipnotizability had subconscious minds which were relatively difficult to open using the three tests above, so it's concluded that the subjects were relatively difficult to be given suggestions.

Keywords: hipnotizability, Javanese people.